

**HUBUNGAN PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH DENGAN
DISIPLIN KERJA GURU DALAM MENGAJAR
DI SMK NEGERI 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI



Oleh :
AFFAN FATRIA N.
NIM.11532

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah Dengan Disiplin
Kerja Guru Dalam Mengajar Di Smk N 2 Bukittinggi

Nama : Affan Fattria N.

NIM/BP : 11532/2009

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

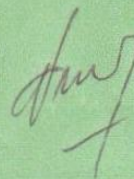
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Nelfia Adi, M.Pd
NIP. 19630206 198602 2 001

Pembimbing II



Nellitawati S.Pd, M.Pd
NIP. 19611103 198203 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

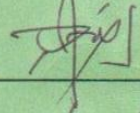
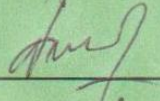
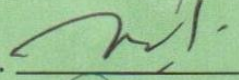
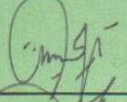
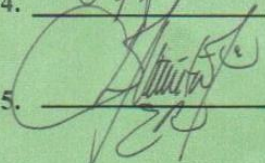
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Ilmu Pendidikan Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

HUBUNGAN PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH DENGAN DISIPLIN KERJA GURU DALAM MENGAJAR DI SMK N 2 BUKITTINGGI

Nama : Affan Fattria N.
NIM/ BP : 11532/ 2009
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Nelfia Adi, M. Pd	1. 
2. Sekretaris : Nellitawati S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Anisah, M. Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Ermita, M. Pd	5. 

ABSTRAK

Judul : Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja Guru dalam Mengajar di SMK N 2 Bukittinggi

Pembimbing :1. Dra. Nelfia Adi, M.Pd

2. Nellitawati. S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di SMK N 2 Bukittinggi yang menunjukkan masih rendahnya disiplin guru dalam mengajar. Hal ini diduga terkait dengan pengawasan Kepala sekolah, karena pengawasan yang akan berpengaruh terhadap disiplin kerja guru dalam mengajar tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang: pengawasan Kepala sekolah dan disiplin kerja guru dalam mengajar serta mengetahui hubungan pengawasan Kepala sekolah dengan disiplin kerja guru dalam mengajar. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah: “terdapat hubungan yang berarti antara pengawasan kepala sekolah dengan disiplin kerja guru dalam mengajar”.

Jenis penelitian ini bersifat korelasional. Populasi penelitian adalah semua guru SMK N 2 Bukittinggi dengan jumlah 70 orang. Besar sampel 40 orang yang ditentukan dengan teknik *Stratified Propotional Random Sampling*. Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan teknik korelasi *Product Moment*.

Hasil Analisis data penelitian menunjukkan bahwa: 1) pengawasan Kepala sekolah di SMK N 2 Bukittinggi berada pada kategori baik (88,97%), 2) disiplin kerja guru dalam mengajar berada pada kategori cukup (79,4%), dan 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan dengan disiplin kerja guru dalam mengajar dengan koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,353 > r_{tabel} = 0,312$ pada taraf kepercayaan 95% $t_{hitung} = 2,325 > t_{tabel} = 1,68595$ pada taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan tabel interpretasi r menurut suharsimi maka, $r_{hitung} = 0,353 > r_{tabel} = 2,325$ termasuk ke dalam interpretasi rendah, namun demikian pengawasan dengan disiplin guru dalam mengajar memiliki hubungan signifikan (berarti). Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa pengawasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru dalam mengajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Kepala sekolah SMK N 2 Bukittinggi agar lebih mengoptimalkan lagi pelaksanaan pengawasan sehingga disiplin kerja guru dalam mengajar akan lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja Guru Dalam Mengajar”**.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari kodrat manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka dengan segala keterbatasan tersebut penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan penulis mengucapkan terima kasih, kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra.Nelfia Adi , M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Nellitawati, S.Pd M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, sumbangan pikiran serta penuh kesabaran dan ketelitian serta memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh staf dosen serta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Kepala Sekolah SMK N 2 Bukittinggi yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh pegawai guru di SMK N 2 Bukittinggi yang telah memberikan bantuan dalam pengambilan data.
8. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, atas dukungan moril dan material serta dorongan doa, dan saudara ku yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk penulis.
9. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2009 jurusan administrasi pendidikan yang telah ikut memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak untuk menyempurnakan tulisan ini. Mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. *Amin Ya, Robbal'alam.*

Padang, Februari 2014

Affan Fattia N.
11532/2009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teori	8
1. Disiplin Kerja Guru	8
a. Pengertian Disiplin Kerja	6
b. Tugas Guru.....	11
c. Pentingnya disiplin kerja	17
d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi disiplin kerja	19
e. Indikator Disiplin Kerja.....	21
2. Pengawasan	25
a. Pengertian Pengawasan	25
b. Tujuan Pengawasan	27
c. Prinsip-prinsip Pengawasan	28
d. Proses Pengawasan.....	30
e. Indikator Pengawasan.....	32
f. Aspek-aspek yang diawasi.....	35
g. Teknik Pengawasan	39

3. Hubungan Pengawasan dengan Disiplin Kerja Guru	40
B. Kerangka Konseptual	45
C. Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel	46
C. Instrumen Penelitian	50
D. Jenis Data	52
E. Sumber Data	52
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	55
B. Pengujian Hipotesis	59
C. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

1. Populasi Penelitian	47
2. Hasil Perhitungan Sampel	49
3. Penyebaran Sampel Menurut Strata dan Golongan.....	49
4. Distribusi Frekuensi Disiplin Guru	55
5. Penilaian Disiplin Guru	56
6. Distribusi Frekuensi Pengawasan	57
7. Penilaian Pengawasan	58
8. Pengujian Koefisien Korelasi dan keberartian korelasi variabel X dan variabel Y dengan Tabel Uji r dan Tabel Uji t	60

DAFTAR GAMBAR

1. Histogram Distribusi Skor Variabel Disiplin Kerja Guru Dalam Mengajar.....	56
2. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pengawasan Kepala Sekolah.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Angket Penelitian.....	68
2. Angket Penelitian.....	70
3. Tabulasi Data Uji Coba	75
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Disiplin Kerja Guru Dalam Mengajar	76
a. Uji Validitas dengan Rumus Tata Jenjang	76
b. Uji Reliabilitas Angket dengan Rumus Alpha.....	77
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Pengawasan Kepala Sekolah	80
c. Uji Validitas dengan Rumus Tata Jenjang	80
d. Uji Reliabilitas Angket dengan Rumus Alpha.....	81
6. Tabulasi Data Pengawasan	84
7. Tabulasi Data Disiplin Kerja Guru Dalam Mengajar	85
8. Skor Mentah Hasil Penelitian	86
9. Pengolahan Data Hasil Penelitian	87
a. Variabel Pengawasan	87
b. Variabel Disiplin Guru	91
c. Menghitung Koefisien Korelasi Antara X dan Y dengan Product Moment	96
d. Menghitung Keberartian Korelasi dengan Uji t	96
10. Tingkat Capaian Responden	97
11. Tabel Nilai-Nilai Rho	98
12. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment.....	99
13. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat	100
14. Tabel Uji t.....	101
15. Tabel z Score	102
16. Surat Izin Penelitian Jurusan.....	103
17. Surat Izin Penelitian Kesbangpol.....	104
18. Surat Balasan Penelitian	105

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang ikut berperan dalam pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM). Peran guru dalam pendidikan tidak hanya sebatas dalam pembelajaran, tetapi sebagai informator, organisator, motivator, fasilitator, mediator, inisiator, dan evaluator. Untuk mencapai tujuan pendidikan sangat dibutuhkan guru yang mempunyai potensi, rasa pengabdian, yang tinggi dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas profesinya.

Mulyasa (2011: 37) menyatakan bahwa, “Tugas guru untuk menjadi guru profesional meliputi, mendidik, mengajar, dan melatih“. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Mencermati uraian di atas, terlihat betapa besarnya peran guru dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Guru memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, akhlak, mentalitas, dan moral anak. Dengan demikian dapat dikatakan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh sikap guru dalam melaksanakan tugas profesinya. Kenyataan inilah yang mengharuskan guru memiliki disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya,

karena guru adalah tokoh yang menjadi panutan bagi peserta didik dan lingkungannya.

Siswanto (2009: 145) berpendapat tentang disiplin sebagai ketaatan terhadap ketentuan atau peraturan yang berlaku, mentaati perintah, serta kesanggupan untuk tidak melanggar larangan yang ditetapkan. Dalam organisasi, istilah disiplin selalu dihubungkan dengan sikap dan perilaku seseorang karyawan dalam menghadapi atau melaksanakan pekerjaan atau melakukan tugas dan kewajiban, sehingga dikenal istilah disiplin kerja (*work discipline*).

Disiplin sangat penting bagi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar. Dengan disiplin, guru dapat melaksanakan tugas profesinya. Masalah disiplin kerja erat kaitannya dengan sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Jika dikaitkan dengan tugas guru dalam pembelajaran, guru berhadapan dengan sejumlah peserta didik dengan berbagai macam latar belakang, sikap, dan potensi, yang kesemuanya itu berpengaruh terhadap kebiasaannya dalam mengikuti pembelajaran dan berperilaku di sekolah. Oleh sebab itu, pengaruh guru akan lebih terasa, bila selain mengajar dan mendidik melalui kata-kata, guru juga memberi keteladan dengan perbuatannya yang disiplin.

Dari observasi yang penulis lakukan di SMK Negeri 2 kota Bukittinggi masih rendah disiplin kerja guru dalam mengajar. Hal ini dapat dilihat dari fenomena-fenomena berikut :

1. Masih ada guru yang terlambat masuk kelas pada jam pelajaran. Ini terlihat ketika, guru masuk dan keluar kelas tidak tepat waktu sehingga banyaknya siswa yang berkeliaran diluar kelas pada jam pelajaran berlangsung.
2. Masih ada guru yang meninggalkan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Ini terlihat ketika adanya guru yang mengobrol dimeja piket pada saat jam mengajar.
3. Masih ada guru yang kurang bersungguh-sungguh dalam membuat program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar, disini guru hendaknya mempunyai mempunyai silabus untuk mengembangkan RPP sebagai panduan untuk melaksanakan pembelajaran tapi kenyataannya ada sebagian guru yang menunda-nunda dalam membuat RPP.
4. Masih ada guru yang kurang bertanggung jawab terhadap tugas. Hal ini terlihat ketika guru memberikan latihan untuk siswa didalam kelas kemudian guru meninggalkan kelas untuk bercerita dengan guru lainnya sewaktu proses belajar mengajar berlangsung.

Banyak faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru, salah satunya adalah pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan. Pengawasan merupakan proses mengamati terus menerus, merekam, memberikan penjelasan dan petunjuk. Pengawasan mengandung arti pembinaan, dan pelurusan terhadap berbagai ketidaktepatan dan kesalahan. Pengawasan ini merupakan kunci keberhasilan proses manajemen.

Pengawasan menurut Engkoswara (2011: 219) adalah suatu proses untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan rencana agar segera dilakukan upaya perbaikan sehingga dapat memastikan bahwa aktifitas yang dilaksanakan secara riil merupakan aktifitas yang sesuai dengan apa yang direncanakan.

Kegiatan pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Apabila dalam prosesnya terjadi penyimpangan/hambatan/penyelewengan segera dilakukan tindakan koreksi. Untuk memperoleh hasil yang lebih efektif, pengawasan dilakukan bukan hanya pada akhir proses manajemen tetapi pada setiap tingkatan proses manajemen.

Proses pengawasan dilakukan guna meningkatkan kinerja guru dalam suatu sekolah atau lembaga. Kinerja guru ini berkaitan langsung dengan disiplin dari guru itu sendiri, karena besar kecilnya kinerja dipengaruhi oleh besar kecilnya disiplin guru.

Berdasarkan wawancara terbuka penulis dengan Salah seorang guru SMK 2 Negeri kota Bukittinggi, pengawasan oleh Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Bukittinggi belum berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari fenomena-fenomena berikut :

1. Kepala Sekolah jarang memantau guru secara langsung sehingga masih ada guru yang kurang disiplin.

2. Kepala Sekolah jarang melakukan evaluasi kinerja guru.
3. Kepala Sekolah jarang melakukan tindak lanjut apabila mengetahui kelemahan guru / saat guru melakukan kesalahan.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang disiplin kerja dengan pengawasan melalui penelitian yang berjudul “Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja Guru dalam Mengajar di SMK Negeri 2 kota Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi masalah tentang hubungan pengawasan Kepala sekolah dengan disiplin kerja guru dalam mengajar di SMK Negeri 2 kota Bukittinggi adalah sebagai berikut :

1. Masih ada guru yang terlambat masuk kelas pada jam pelajaran.
2. Masih ada guru yang meninggalkan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung.
3. Masih ada guru yang kurang bersungguh-sungguh dalam membuat program tahunan, program semester, silabus dan RPP.
4. Masih ada guru yang kurang bertanggung jawab terhadap tugas
5. Kepala sekolah jarang memantau guru secara langsung saat proses belajar mengajar berlangsung
6. Kepala sekolah jarang melakukan evaluasi.
7. Kepala sekolah jarang melakukan tindak lanjut apabila guru melakukan kesalahan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi tingkat disiplin kerja guru yang tidak bisa dilakukan secara bersamaan dikarenakan keterbatasan kemampuan, waktu dan tenaga, maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti yaitu “Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah Dengan Disiplin Kerja Guru dalam Mengajar”.

D. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah disiplin kerja Guru dalam Mengajar di SMK Negeri 2 kota Bukittinggi?
2. Bagaimana pengawasan Kepala Sekolah SMK Negeri 2 kota Bukittinggi?
3. Apakah terdapat hubungan yang berarti antara pengawasan Kepala Sekolah dengan disiplin kerja Guru dalam Mengajar di SMK Negeri 2 kota Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang:

1. Disiplin kerja guru dalam mengajar di SMK Negeri 2 kota Bukittinggi.
2. Pengawasan Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi.
3. Hubungan pengawasan Kepala Sekolah dengan disiplin kerja guru dalam mengajar di SMK Negeri 2 kota Bukittinggi.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi:

1. Guru SMK Negeri 2 Kota Bukittinggi sebagai bahan masukan dalam meningkatkan disiplin kerja dalam mengajar.
2. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 kota Bukittinggi dalam upaya memelihara disiplin kerja guru dalam mengajar di SMK Negeri 2 kota Bukittinggi.
3. Meningkatkan pengawasan Kepala Sekolah terhadap disiplin kerja guru dalam mengajar di SMK Negeri 2 kota Bukittinggi.
4. Peneliti untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengembangan pola pikir peneliti tentang disiplin kerja dan pengawasan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja Guru Dalam Mengajar di SMK N 2 Bukittinggi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Disiplin kerja guru dalam mengajar di SMK N 2 Bukittinggi berada pada kategori cukup, yaitu dengan skor 79,4%.
2. Pelaksanaan pengawasan Kepala sekolah di SMK N 2 Bukittinggi berada pada kategori baik, yaitu dengan skor 88,23 %.
3. Terdapat hubungan yang berarti pengawasan kepala sekolah dengan disiplin kerja guru dalam mengajar di mana besarnya koefisien korelasi Diperoleh $r_{hitung} = 0,353 > r_{tabel} = 0,312$ pada taraf kepercayaan 95%. $t_{hitung} = 2,325 > t_{tabel} = 1,68595$ pada taraf kepercayaan 95%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru SMK N 2 Bukittinggi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan disiplin guru dalam mengajar berada pada kategori “Cukup”, oleh sebab itu Kepala sekolah hendaknya meningkatkan disiplin guru tersebut dalam mengajar.

2. Bagi Kepala sekolah SMK N 2 Bukittinggi. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan pengawasan kepala sekolah di SMK N 2 Bukittinggi berada pada ketegori “Baik” dan disiplin guru dalam mengajar berada pada kategori “cukup”. Untuk itu diharapkan kepada Kepala Sekolah SMK N 2 Bukittinggi agar lebih dapat memperhatikan serta mengoptimalkan pengawasannya dengan cara memberikan dorongan berupa pemberian pujian , teguran, pengarahan dan bimbingan terhadap guru yang mengalami kendala dalam menyelesaikan pekerjaan, memberikan bimbingan dengan cara memberikan pengarahan terhadap permasalahan-permasalahan yang dialami guru pada saat mengajar dan memberikan dukungan berupa pemberian bantuan dan memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan tugas
3. Peneliti selanjutnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang di jadikan sebagai bahan panduan dalam meneliti kedua variabel ini dengan tempat dan indikator yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. E. Mulyasa, M.Pd. 2011. *Menjadi Guru Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dr. E. Mulyasa, M.Pd. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dr. Geoff Colvin. 2008. *7 Langkah Untuk Menyusun Rencana Disiplin*. Jakarta: Indeks.
- Dr. H. Syaiful Sagala, M.Pd. 2009. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Dr. Wina Sanjaya, M.Pd. 2006. *Strategi pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Drs. Ali Imron, M.Pd. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Drs. Ali Imron, M.Pd. 2013. *Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Drs. Hikmat, M.Ag. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Drs. H. Malayu, S. P. Hasibuan. 2004. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Drs. H. Malayu, S. P. Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Drs.. H. M. Daryanto. 2008. *Administrasi Pendidikan*. . Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Drs. Subari. 1994. *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jerry H. Makawimbang. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar, S. Pd, M.Si. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta : Rajawali pers.
- Prof. Dr. H. Abdurrahmat Fathoni, M.Si. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.